

**ASPEK NILAI MORAL DALAM FILM PENDEK “TILIK 2018”**

**KARYA BAGUS SUMARTONO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PBSI



OLEH:

**YASFONDA NOVEYNA NADYA ALFAHREZYA**

NPM: 18.1.01.07.0024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2023**

Skripsi oleh:

**YASFONDA NOVEYNA NADYA ALFAHREZYA**

NPM: 18.1.01.07.0024

Judul:

**ASPEK NILAI MORAL DALAM FILM PENDEK “TILIK 2018”  
KARYA BAGUS SUMARTONO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia  
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Januari 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Moch Muarifin, M.Pd.  
NIDN. 0012066902

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.  
NIDN. 0012076701

Skripsi oleh:

**YASFONDA NOVEYNA NADYA ALFAHREZYA**

NPM: 18.1.01.07.0024

Judul:

**ASPEK NILAI MORAL DALAM FILM PENDEK “TILIK 2018”  
KARYA BAGUS SUMARTONO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 26 Januari 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. \_\_\_\_\_
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd. \_\_\_\_\_
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. \_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yasfonda Noveyna Nadya Alfahrezya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 17 April 2000  
NPM : 18.1.01.07.0024  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2023  
Yang menyatakan

**YASFONDA NOVEYNA. N.A.**  
NPM: 18.1.01.07.0024

**Motto:**

*Semakin tinggi ilmunya*

*Semakin banyak melihat kebenaran orang lain,*

*Semakin tinggi ma'rifatnya*

*Semakin tidak melihat kesalahan orang lain.*

**Kupersembahkan karya ini untuk:**

*Ayah Ibu tercinta*

## Abstrak

**Yasfonda Noveyna Nadya Alfahrezya** Aspek Nilai Moral dalam Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: film, aspek struktural, nilai moral.

Karya sastra merupakan suatu hasil karya yang didalamnya memiliki nilai seni atau keindahan, karya sastra juga memunculkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat budi, pekerti manusia, memperjuangkan hak dan martabat manusia, sifat-sifat itu pada hakikatnya universal, artinya diyakini oleh manusia. Salah satu karya sastra populer adalah film pendek berjudul “Tilik 2018” merupakan karya Bagus Sumartono. Bagus Sumartono menyampaikan bahwa secara umum film ini terinspirasi dari pengalaman hidup dan polemik perdebatan yang sering terjadi dalam kehidupan. Sehingga perlu untuk dianalisis nilai moral dari film ini dengan tujuan agar masyarakat pada umumnya mengetahui nilai moral individual, moral sosial, dan moral religi dalam kehidupan bermasyarakat dan masyarakat mampu mengambil yang baik untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural dan aspek nilai moral dalam film pendek “*Tilik 2018*” dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) unsur intrinsik meliputi tema, tokoh, dan alur (2) aspek nilai moral dalam film pendek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan deskripsi aspek struktural yang terdapat dalam film pendek “*Tilik 2018*” karya Bagus Sumartono adalah sebagai berikut: tema dalam film pendek tilik 2018 adalah “budaya”, salah satu budaya Indonesia yang masih kental yaitu saling menjaga silaturahmi antar tetangga desa apabila ada yang sakit, tokoh antara lain; bu Tejo, Yu Ning, Yu Sam, Yu Nah, bu Tri, Gotrek, Yati, Dian, Fikri, dan Polisi, alur/*plot* adalah alur maju.

Terdapat tiga aspek nilai moral yang menjadi fokus penelitian film pendek “*Tilik 2018*” karya Bagus Sumartono. Ketiga aspek tersebut adalah (1) moral individual, (2) moral sosial, (3) moral religi. Moral individual dalam film “*Tilik 2018*” ini digambarkan melalui aktor Fikri yang memiliki sopan santun, menghargai dan menghormati yang lebih tua dengan menggunakan bahasa yang halus, mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kepedulian ibu-ibu kepada bu-Lurah. Moral sosial yang terdapat di dalam film ini adalah sikap saling mengingatkan, menasehati, dan memberikan saran. Banyak ditunjukkan selama film ini berlangsung bagaimana nasihat-nasihat dan saran yang diucapkan oleh Yu Ning kepada Bu Tejo dan ibu-ibu yang lain demi kebaikan diri masing-masing dan orang banyak. Moral religi dalam film ini sangat tergambar jelas adalah semua aktor ibu-ibu di dalam mengenakan jilbab untuk menutup auratnya. Menutup aurat adalah sebuah perintah wajib bagi umat Islam. Meskipun akhlak belum sepenuhnya baik, tutur kata dan perbuatan masih banyak yang salah namun tidak menjadi alasan untuk tidak menjalankan perintah menutup aurat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Aspek Nilai Moral dalam Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PBSI UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat dan teman-teman yang membantu dan menjadi penyemangat.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua khususnya dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 16 Januari 2023

**YASFONDA NOVEYNA. N. A**  
NPM: 18.1.01.07.0024

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup.....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Film .....	7
B. Aspek Struktural.....	11
C. Nilai Moral .....	14
D. Penelitian Relevan.....	17

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
1. Pendekatan Penelitian .....	18
2. Jenis Penelitian.....	19
B. Tahapan Penelitian .....	20

C. Waktu Penelitian .....	22
D. Sumber Data dan Data Penelitian .....	24
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	31

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Unsur Intrinsik Meliputi: Tema, Tokoh, dan Alur yang terdapat dalam <i>Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono</i> .....	33
1. Tema.....	33
2. Tokoh dan Penokohan.....	34
3. Alur .....	44
B. Deskripsi Aspek Nilai Moral dalam <i>Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono</i> .....	48
1. Moral Individual.....	48
2. Moral Sosial .....	52
3. Moral Religi .....	56

#### BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	62
C. Implikasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	66

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 : Tabulasi Data Aspek Struktural .....	26
3.2 : Tabulasi Data Aspek Nilai Moral .....	26
3.3 : Tabel Jadwal Penelitian .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 : Rombongan tilik sampai di rumah sakit .....	34
4.2 : Tokoh Bu Tejo .....	35
4.3 : Bu Tejo mulai bergosip.....	36
4.4 : Tokoh yu Ning .....	37
4.5 : Tokoh yu Sam .....	38
4.6 : Tokoh Bu Tri.....	38
4.7 : Tokoh Dian .....	39
4.8 : Tokoh Fikri .....	40
4.9 : Tokoh ayah Fikri.....	40
4.10 : Tokoh Gotrek .....	41
4.11 : Tokoh polisi .....	42
4.12 : Tokoh yu Nah.....	43
4.13 : Truk membawa rombongan ibu-ibu.....	45
4.14 : Percakapan yu Sam dan bu Tejo.....	46
4.15 : Rombongan ibu-ibu sampai di rumah sakit .....	47
4.16 : Gotrek mengusulkan Dian menjadi Lurah.....	49
4.17 : Fikri menyambut rombongan ibu-ibu .....	50
4.18 : Fikri mengucapkan permohohanan maaf.....	50
4.19 : Fikri mengucapkan salam pamit kepada ibu-ibu .....	51
4.20 : Rombongan ibu-ibu berangkat bersama .....	52
4.21 : Rombongan ibu-ibu melewati jalanan desa .....	53
4.22 : Yu Nah mual .....	54
4.23 : Ibu-ibu mendorong truk .....	55
4.24 : Ibu-ibu memakai jilbab .....	56
4.25 : Bu Tejo bercerita saat ia baru pulang.....	57
4.26 : Truk berhenti di Mushola.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis Film Pendek “Tilik 2018” .....	64
2. Tabulasi Data .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Moral ialah suatu hal tentang perilaku baik dan buruk dalam kehidupan manusia bermasyarakat dan bernegara. Individu yang bermoral akan selalu mendahulukan kebaikan di atas segalanya, baik untuk dirinya sendiri dan juga kepada sesamanya. Menurut Suseno (1987:19) kata moral selalu mengacu pada baik buruknya perilaku manusia sebagai manusia. Pengertian moral tidak hanya mengacu pada baik buruknya saja melainkan sebagai manusia yang bertanggung jawab terhadap profesinya. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolok ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas.

Sastra merupakan karya tulisan indah (*belle letters*) yang mencatatkan sesuatu dalam bentuk bahasa yang dipadatkan, didalamkan, dibelitkan, dipanjangpendekkan, dan diputarbalikan, dijadikan ganjil atau cara penggubahan estetis lainnya melalui alat bahasa (Eagleton, 2010:4). Karya sastra merupakan suatu hasil karya yang didalamnya memiliki nilai seni atau keindahan, karya sastra juga memunculkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat budi, pekerti manusia, memperjuangkan hak dan martabat manusia, sifat-sifat itu pada hakikatnya universal, artinya diyakini oleh manusia. Pembaca diharapkan dalam

menghayati sifat-sifat ini dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Teeuw, 2003:321). Sastra memiliki daya tarik cerita, sehingga pembaca secara tidak sadar dapat merasakan dan menghayati berbagai masalah yang ditawarkan oleh pengarang (Nurgiyantoro, 2015:4). Sebuah sastra tercipta dari perasaan dan imajinasi, sehingga menimbulkan kesan yang menarik. Sastra sering kali tercipta dari sebuah imajinasi manusia. Sastra terlahir dari manusia dan tercipta untuk manusia. Moral dalam suatu karya sastra sering kali dikatakan sebagai refleksi atas pandangan hidup penulis tentang nilai-nilai kebenaran, sehingga hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2002).

Di era teknologi yang berkembang dengan pesat, penyampaian pesan moral dan budaya bisa beragam, salah satunya melalui karya sastra drama modern yaitu film. Film merupakan suatu kombinasi antar usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna, dan suara. Unsur-unsur tersebut dilatarbelakangi oleh suatu cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak film (Susanto, 1982:60). Menurut Effendy (1986:239) film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Effendy (2000:207) mengemukakan bahwa teknik perfilman, baik peralatannya maupun pengaturannya telah berhasil menampilkan gambar-gambar yang semakin mendekati kenyataan. Dalam suasana gelap dalam bioskop, penonton menyaksikan suatu cerita yang seolah-olah benar-

benar terjadi dihadapannya. Film adalah gambaran nyata dari kehidupan manusia sehari-hari, karena tidak sedikit tema-tema yang diangkat dari isu sekitar. Film ialah media massa yang dapat merefleksikan realitas atau bahkan membentuk realitas (Weisarkurnai, 2017). Film dapat menjadi perhatian manusia karena dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang.

Salah satu film pendek berjudul "*Tilik 2018*" karya Bagus Sumartono dan disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo yang pernah populer di Indonesia dan sukses meraih penghargaan *Official Selection World Cinema Amsterdam Tahun 2019*. Film pendek "*Tilik 2018*" cepat mendapat banyak respon yang luar biasa karena ceritanya sangat relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia sehingga film pendek tersebut lebih menarik untuk diteliti. Alasan memilih judul dan membahas *Film Pendek "Tilik 2018" karya Bagus Sumartono* adalah peneliti ingin mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam film. Hal tersebut sejalan dengan kehidupan masyarakat Indonesia yakni ibu-ibu yang suka bergosip tentang rumor kehidupan. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti *Film-Pendek "Tilik 2018" karya Bagus Sumartono* dari segi aspek nilai moral meliputi; moral individu, moral sosial, dan moral religi.

*Film Pendek "Tilik 2018" karya Bagus Sumartono* ini tayang pada aplikasi *YouTube* pada 17 Agustus tahun 2020 oleh *Ravacana Films* dengan durasi 32 menit. Film ini menceritakan tentang rombongan ibu-ibu yang menaiki truk untuk pergi menjenguk bu Lurah yang sedang dirawat di rumah sakit. Disepanjang perjalanan diisi oleh gosip salah satu kembang desa yang cantik dan mandiri. Film ini adalah salah satu film cerdas yang mengangkat pola keseharian masyarakat, me-

nampilkan sebuah kenyataan secara gamblang, tegas, dan tepat, dan memotret kebiasaan bergosip ibu-ibu yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk membahas masalah tentang aspek nilai moral meliputi; moral individu, moral sosial, dan moral religi dalam *Film Pendek "Tilik 2018" karya Bagus Sumartono*.

## **B. Ruang Lingkup**

Nilai dan moral merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi penggunaannya sering kali disandingkan. Bertens (2007:140) menjelaskan pengertian nilai melalui cara membandingkannya dengan fakta. Fakta adalah sesuatu yang ada atau berlangsung begitu saja. Nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Nilai adalah harga atau kualitas sesuatu (Winataputra, 1990:45). Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila secara intrinsik memiliki kemanfaatan. Karena nilai memiliki arti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri tetapi perlu disandarkan kepada konsep tertentu, dalam hal ini adalah moral, sehingga menjadi nilai moral (Rahmad, 2008).

Film Bagus Sumartono ini mengangkat kisah masyarakat Indonesia yang memiliki banyak nilai yang terkandung di dalam film seperti sikap peduli dengan sesama yang ditunjukkan yaitu menjenguk orang yang sedang sakit dengan mengadakan rombongan serta masyarakat yang mempunyai kebiasaan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis dari segi aspek nilai moral meliputi; moral individual,

moral sosial, dan moral religi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul *Aspek Nilai Moral dalam Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono*.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, pertanyaan penelitian yang berjudul *Aspek Nilai Moral dalam Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono* sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi; tema, tokoh, dan alur yang terdapat dalam *Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono*?
2. Bagaimanakah deskripsi aspek nilai moral dalam *Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural meliputi; tema, tokoh, dan alur yang terdapat dalam *Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono*.
2. Mendeskripsikan aspek nilai moral dalam *Film Pendek “Tilik 2018” karya Bagus Sumartono*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Secara rinci sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan wawasan kepada pembaca dalam menganalisis karya sastra dalam bentuk film khususnya dari aspek nilai moral.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

#### **a. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis yaitu penelitian tentang nilai moral.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian *Film Pendek "Tilik 2018" karya Bagus Sumartono* ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempelajari salah satu teori nilai moral secara lebih lanjut.

#### **c. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam penerapan teori nilai moral dalam pendidikan.

#### **d. Bagi Perpustakaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bahan pustaka khususnya bidang penelitian sastra tentang nilai moral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2019. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagus, Sumartono. 2018. *Tilik*. Youtube.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalan Sutra.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Endaswara, Suwardi. 2017. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: KPAS.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan, Pengantar, Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Faridah, Istiqomah. 2021. *Nilai-Nilai Moral dalam "Film Musa"*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Java Pustaka Group.
- Indrianto dan Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Keraf, G. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Mawardi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid, M. A. Manesha, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).

- Noor, R. M. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi. iksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto, T. 2017. *Apresiasi Drama*. Depok: Rajawali Press.
- Saini, K.M dan Sumardjo, Jakob. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sigalingging, Adolf. F. 2020. *Analisis Unsur Intrinsik pada Film "Rise of the Legend"*. Universitas Sumatera Utara.
- Siswanto, W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulistiyorini. 2011. *Nilai Moral dalam Dongeng*. <http://sulistiyorini-h.blog.friendster.com/2009/02/Nilai-Moral-dalam-Doengeng.Html>. Diakses 15 Maret 2022.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A. 1982. *Komunikasi Masa*. Bandung: Bina Cipta.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisus.
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Weisarkurnai, Bagus Fahmi. 2017. *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Jom Fisip 4(1):1-4.
- Winataputra, 1990. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Depdikbud.